

**PENGARUH KEMAMPUAN MEMAHAMI MATERI PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP TINGKAH LAKU
SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 4 SIAK
KECAMATAN TUALANG
KABUPATEN SIAK**



Oleh

WILDA WIRAWATI

NIM. 10811002569

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

**PENGARUH KEMAMPUAN MEMAHAMI MATERI PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP TINGKAH LAKU
SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 4 SIAK
KECAMATAN TUALANG
KABUPATEN SIAK**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam
(S.Pd.I.)



Oleh

**WILDA WIRAWATI
NIM. 10811002569**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Kemampuan Memahami Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Tingkah Laku Siswa di Sekolah Menengah atas Negeri 4 Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak*, yang ditulis oleh Wilda Wirawati NIM. 10811002569 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Rajab 1433 H.
5 Juni 2012 M.

Menyetujui

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Pembimbing

Dr. H. Amri Darwis, M.Ag.

Drs. Edi Yusrianto, M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Kemampuan Memahami Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Tingkah Laku Siswa di Sekolah Menengah Atas 4 Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak*, yang ditulis oleh Wilda Wirawati NIM. 10811002569 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 23 Sya'ban 1433 H/13 Juli 2012 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Pekanbaru, 23 Sya'ban 1433 H.
13 Juli 2012 M.

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M.Ag.

Dr. H. Amri Darwis, M.Ag.

Penguji I

Penguji II

Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag.

Sohiron, M.Pd.I.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
NIP. 19700222 199703 2 001

MOTTO

“Tiada keberhasilan tanpa usaha yang gigih”

“Coba dan coba anda pasti bisa”

“Kesuksesan tidak membuat ku sombong dan kegagalan tidak membuat ku hancur”

PERSEMBAHAN

Ya Allah Ya Rabbi

Ayahanda yang mulia,

Ibunda yang tercinta

Titisan doa , air mata, dan peluh perjuanganmu

Telah membawaku memasuki gerbang kesuksesan

Dari rasa khawatir hingga rasa yakin

Aku mencoba bertahan atas nama ceritaku

Aku selalu yakin Dengan dukunganmu

Selalu...dan selalu ingin kuceritakan semua

Tapi aku selalu kehabisan kata-kata

Mungkin hanya inilah yang mampu kubuktikan kepadamu

Bahwa aku tak pernah lupa pengorbananmu

Bahwa aku tak pernah lupa nasihat dan dukunganmu

Bahwa aku tak pernah lupa segalanya.....dan selamanya.

ABSTRAK

WILDA WIRAWATI (2012) :Pengaruh Kemampuan Memahami Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Tingkah Laku Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara kemampuan memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap tingkah laku siswa SMAN 4 Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Penelitian ini termasuk penelitian korelasi. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMAN 4 Siak, yang berada dikelas X dan XI yang berjumlah 604 siswa yang terdiri dari 16 kelas. Banyaknya sampel seluruhnya adalah 120 siswa diperoleh dengan cara *Stratified Random Sampling*.

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul akan dianalisa dengan menggunakan rumus Product moment.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Melalui uji SPSS korelasi product moment, hasil analisis data penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0.018 lebih kecil dari pada taraf signifikan 1% 0.228 dan 5% 0.174. Dengan demikian maka H_a ditolak dan H_o di terima. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu tidak ada pengaruh yang signifikan kemampuan memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap tingkah laku siswa SMAN 4 Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

ABSTRACT

WILDA WIRAWATI (2012) : The Effect Of The Ability To Understand The Subject Matter Of Islamic Religious Education Against The Behaviour Of Senior High School 4 Siak District Tualang Siak Regency

This research aims to find out whether or not there is the ability to understand the influence between the subject matter of Islamic religious education against the behaviour of students of Senior High School 4 District Tualang Siak Regency.

This research includes studies of the correlation. As for the population in this research is the entire student SMAN 4 Siak, the class X and XI are numbered 604 students consisting of 4 classes. Number of samples in total are 120 students obtained by means of a Stratified Random Sampling.

Data retrieval in this research using angket, interview, observation, and documentation. The Data collected will be analyzed using the formula Product moment.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Through test SPSS product moment correlation, analysis research data shows the value of the not correlation of 0.018 koefesien is greater than the significant extent of 1% 0.228 and 5% 0.174. Thus Ha is received and Ho in decline. The conclusions of this research that there is a not significant influence on the ability to understand the subject matter of Islamic religious education against the behaviour of Senior High School 4 District Tualang Siak Regency.

يولد ويراثوي
بفهم مادة تعليم التربية الدينية الإسلامية
العالية الحكومية
سيك , كا بوباتين سيك

ويهدف هذا البحث إلى معرفة ما إذا كان أو لا توجد قدرة على فهم التأثير بين موضوع التعليم الديني الإسلامي ضد السلوك الطلاب "سمان ٤ سياك سياك ريجنسي توالانج كليتي. وتشمل هذه البحوث دراسات عن العلاقة المتبادلة. أما بالنسبة السكان في هذا البحث من جميع طلاب المدارس الثانوية سياك ٤، الصف العاشر والحادي عشر مرقمة الطلاب ٦٠٤ يتألف من ٤ فصول. هناك عدد من العينات في إجمالي ١٢٠ الطلاب التي تم الحصول عليها عن طريق "أخذ العينات العشوائية الطبقة. استرداد البيانات في هذا البحث باستخدام أنجكيت، ومقابلة ومراقبة الوثائق. سيتم تحليل البيانات التي تم جمعها باستخدام الصيغة لحظة المنتج.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

تدل حصوتحليل البيانات في هذا البحث بواسطة س ف س س فرودوك مومين، أن النتائج من معامل العلاقة نحو 0,018 أكبر في مستوى الدلالة 1 في المائة 0.228 و 5 في المائة 0.174. وهكذا يتم تلقيها وهو في انخفاض. الاستنتاجات التي خلص إليها هذا البحث أن هناك تأثير كبير على القدرة على فهم موضوع التعليم الديني الإسلامي ضد السلوك الطلاب "سمان 4 سياك سياك ريجنسي توالانج كليت.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PENGHARGAAN.....	iii
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Permasalahan	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kerangka Teoretis	10
B. Penelitian yang Relevan	19
C. Konsep Operasional	20
D. Asumsi dan Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Waktu dan Tempat Penelitian	23
B. Subjek dan Objek Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel	24
D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Teknik Analisis Data	25
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	28
A. Deskripsi lokasi Penelitian	28
B. Penyajian Data	38
C. Analisis Data	63
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR KEPUSTAKAAN	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Data nama guru bidang study dan karyawan SMAN 4 Siak	32
Tabel 4.2	Data sarana dan prasarana yang dimiliki SMAN 4 Siak Tahun ajaran 2011/2012	35
Tabel 4.3	Jumlah siswa SMAN 4 tahun ajaran 2011/2012	36
Tabel 4.4	Data kemampuan memahami materi pelajaran PAI.....	38
Tabel 4.5	Siswa menasehati temannya yang berbuat salah	43
Tabel 4.6	Siswa bertutur kata yang sopan kepada guru	44
Tabel 4.7	Siswa bersikap sopan santun kepada guru	45
Tabel 4.8	Siswa sopan dan hormat kepada guru pada saat guru menjelaskan pelajaran	46
Tabel 4.9	Siswa mentaati peraturan sekolah	47
Tabel 4.10	Siswa tidak bermusuhan dengan teman-temannya.....	48
Tabel 4.11	Siswa sopan santun kepada teman sebaya.....	49
Tabel 4.12	Siswa mencegah terjadinya perkelahian.....	49
Tabel 4.13	Siswa tidak memilih-milih teman ketika bergaul di sekolah	50
Tabel 4.14	Siswa tidak membuat keributan ketika guru menjelaskan pelajaran.....	51
Tabel 4.15	Data nilai ulangan siswa.....	52
Tabel 4.16	Statistic	56
Tabel 4.17	Distribusi frekwensi relatif tentang kemampuan memahami materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam data varian X	57
Tabel 4.18	Rekapitulasi hasil angket tentang tingkah laku siswa di SMAN 4 Siak Kec.Tualang Kab. Siak	58
Tabel 4.19	Statistic	61
Tabel 4.20	Distribusi frekwensi relatif tentang tingkah laku siswa SMAN 4 Siak data varian Y	62
Tabel 4.21	Pasangan data interval variabel X dan variabel Y	63
Tabel 4.22	Anova	68
Tabel 4.23	Coefisien regresi linear.....	69
Tabel 4.24	Pearson correlations	71
Tabel 4.25	Nilai koefisien korelasi product moment	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan atau paedagogie berarti segala usaha orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani maupun rohaninya kearah kedewasaan.¹ Perkembangan selanjutnya, menurut Langeveld dalam Hasbullah, pendidikan adalah usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan orang dewasa kepada anak untuk pendewasaan anak itu.² Oleh karena itu pendidikan merupakan tanggung jawab bersama. Berkenaan dengan tanggung jawab ini, dalam dunia pendidikan di sekolah diajarkan beberapa macam mata pelajaran seperti Bahasa Inggris, PPKN, Pendidikan Agama Islam dan lain sebagainya. Yang mana semua mata pelajaran tersebut mempunyai fungsi dan tujuan yang penting bagi siswa dalam proses perkembangannya. Pendidikan Agama di sekolah berarti suatu usaha yang secara sadar dilakukan guru untuk mempengaruhi siswa dalam rangka pembentukan manusia beragama.

Materi Pendidikan Agama Islam merupakan bimbingan untuk mengetahui ketentuan-ketentuan syariat Islam. Materi yang sifatnya memberikan bimbingan terhadap siswa agar dapat memahami, menghayati dan mengamalkan syariat tersebut, yang kemudian menjadi dasar pandangan serta pegangan dalam kehidupannya, keluarga dan masyarakat lingkungannya.

¹ Ngalm Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007, h. 10.

² Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999, h. 2.

Oemar Muhammad Al-Taumi Al-Syaibani mendefinisikan pendidikan Islam sebagai berikut

“Proses mengubah tingkah laku individu pada kehidupan pribadi, masyarakat dan alam sekitarnya, dengan cara pengajaran, sebagai suatu aktivitas asasi dan sebagai profesi diantara profesi-profesi asasi dalam masyarakat.”³

Pendidikan Agama Islam itu sendiri adalah usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam. Dengan melihat pendapat di atas maka jelaslah bahwa Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang sangat penting diajarkan kepada siswa, karena Pendidikan Agama Islam yang diterimanya dilembaga pendidikan formal adalah suatu proses mengubah tingkah laku individu atau anak sehingga terbentuk tingkah laku yang baik dan berbudi pekerti yang luhur sesuai dengan ajaran yang diterimanya. Pengaruh pendidikan dapat dilihat dan dirasakan secara langsung dalam perkembangan serta kehidupan masyarakat, kehidupan kelompok dan kehidupan setiap individu.⁴

Pendidikan Agama tidak hanya membekali anak dengan pengetahuan agama atau mengembangkan intelek anak saja, akan tetapi mulai dari latihan-latihan amaliyah sehari-hari yang sesuai dengan ajaran agama Islam, baik menyangkut hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan sesama manusia maupun hubungan manusia dengan alam sekitarnya. Hal ini sesuai dengan tujuan Pendidikan Agama Islam yang dirumuskan oleh Zuhairi

³ Muhaimin dan Abd. Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung : Tri Genda Karya, 1993, h. 135.

⁴ E.Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008, h. 3.

dkk, sebagai berikut: “Membimbing anak agar menjadi muslim sejati, beriman teguh, beramal shaleh dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat, agama dan bangsa.⁵ Yang mana semua ini akan dipraktekkan oleh anak dalam bentuk tingkah lakunya sehari-hari baik dilingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat dan Negara.

Tugas serta tanggung jawab siswa erat kaitannya dengan kemampuan dasar yang tidak lain adalah kompetensi siswa yang diantaranya adalah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru baik kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik dalam rangka mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran, dalam hal ini secara umum disebut sebagai perubahan tingkah laku. Oleh sebab itu di dalam proses belajar mengajar, seorang siswa harus dapat menguasai dan memahami isi dari pelajaran yang telah diberikan oleh guru. Karena materi pelajaran adalah isi yang diberikan kepada siswa pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Dan pada hakikatnya materi pelajaran adalah isi dari pelajaran atau bidang studi yang diberikan kepada siswa sesuai dengan kurikulum yang digunakannya.⁶ Menurut Sadirman A.M. bahwa materi pelajaran adalah komponen kurikulum yang amat penting. Materi pelajaran dapat diklasifikasikan berdasarkan taksonomi S Bloom mengenai tujuan pendidikan yakni ranah kognitif, afektif dan psikomotor.⁷

⁵ Zuhairini dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama*, Surabaya : Usaha Nasional, 1983, h. 145.

⁶ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 2011, h. 4.

⁷ Sadirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Perss, 2001, h. 142.

“Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi. Ranah psikomotorik, yakni gerakan reflex, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perceptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kombinasi dan gerakan ekspresif.”⁸

Berdasarkan kepada ketiga ranah tersebut di atas itulah penulis akan melihat kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang akan dilihat hubungannya terhadap tingkah laku siswa nantinya. Menurut Drs. Ngalim Purwanto, yang dimaksud dengan tingkah laku adalah sebagai berikut :

“Segala kegiatan atau tindakan atau perbuatan manusia yang kelihatan maupun yang tidak kelihatan, yang disadari maupun yang tidak disadari, termasuk kedalamnya cara berbicara, berjalan, berfikir, mengambil keputusan, cara bereaksi segala sesuatu yang datang dari luar dirinya maupun dalam dirinya”.⁹

Menurut Zakiyah Derajat, bahwa : “tingkah laku adalah sikap seseorang yang dimanifestasikan ke dalam perbuatan”.¹⁰ Belajar merupakan proses tingkah laku atau keterampilan melalui rangkaian pengalaman dan latihan seperti, membaca, mengamati, dan mendengarkan. Untuk mengubah tingkah laku siswa tidak terlepas dari kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru. Apabila ditinjau secara luas akan nampak dengan jelas bahwa kedewasaan manusia akan berubah dan perubahan tingkah laku itu merupakan hasil belajar.

⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009, h. 22-23.

⁹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya, (tt), h. 1.

¹⁰ Zakiyah Derajat, *Dasar-dasar Agama Islam*, Jakarta : Bulan Bintang, 1987, h. 266.

Dengan memahami materi pelajaran oleh siswa, yang tercermin dari hasil belajar atau prestasi yang baik akan berpengaruh kepada tingkah laku siswa itu sendiri. Dimana hasil belajar yang baik akan tercermin tingkah laku yang baik, dan apabila hasil belajar siswa itu rendah akan mencerminkan pula kepada tingkah laku yang tidak baik. Dan tidak mustahil pula apabila hasil belajar siswa itu rendah akan tetapi menghasilkan tingkah laku yang baik.

Penelitian ini diarahkan kepada pengaruh kemampuan memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap tingkah laku siswa di SMAN 4 Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Penelitian ini penting dilakukan mengingat kemampuan memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat mempengaruhi tingkah laku siswa itu sendiri, namun pada kenyataannya tingkah laku siswa secara umum masih jauh dari apa yang diharapkan.

Berdasarkan pengamatan awal, penulis menemukan gejala-gejala yaitu:

1. Ada sebagian siswa yang tidak mampu mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.
2. Adanya sebagian siswa yang tidak mampu menjelaskan kembali keterangan-keterangan yang diberikan oleh guru
3. Masih ada sebagian siswa yang tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
4. Masih ada diantara siswa yang mengolok-olok guru ketika guru menjelaskan pelajaran.

5. Masih ada diantara siswa yang tidak disiplin dalam belajar.
6. Masih ada siswa yang tidak memperhatikan ketika guru menyampaikan materi.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “PENGARUH KEMAMPUAN MEMAHAMI MATERI PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP TINGKAH LAKU SISWA DI SMAN 4 SIAK KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK”.

B. Penegasan Istilah

Agar penelitian ini mudah dipahami, maka perlu kiranya penulis menegaskan istilah-istilahnya sebagai berikut:

1. Kemampuan

Kemampuan adalah kemampuan bersikap, berfikir dan bertindak secara konsistensi sebagai perwujudan dari pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki.¹¹

2. Memahami

Memahami adalah mengerti atau dapat menjelaskan dengan susunan kalimat sendiri sesuatu yang telah dibaca atau didengarnya.¹²

¹¹ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007, h. 45.

¹² Nana Sudjana, *Op.Cit*, h. 24.

3. Materi pelajaran

Materi pelajaran merupakan isi dari materi pelajaran atau bidang studi yang diberikan kepada siswa sesuai dengan kurikulum yang digunakannya.¹³

4. Tingkah laku

Tingkah laku adalah kelakuan, perangai.¹⁴

C. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah bahwa persoalan pokok dalam kajian ini adalah pengaruh kemampuan memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap tingkah laku siswa. Berdasarkan persoalan pokok tersebut, maka persoalan-persoalan yang mengintari kajian ini diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Bagaimana Kemampuan siswa memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Apakah ada Pengaruh kemampuan memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap tingkah laku siswa.
- c. Sejauh manakah Kemampuan siswa dalam menerapkan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan-persoalan yang mengitari kajian ini, seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah di atas, maka

4. ¹³ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 2011, h.

¹⁴ *Ibid*, h. 641.

penulis memfokuskan pada pengaruh kemampuan memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap tingkah laku siswa. Materi pelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pada materi pelajaran perilaku terpuji.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat disusun rumusan masalah adalah Apakah terdapat Pengaruh yang signifikan Kemampuan Memahami Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Materi Perilaku Tepuji terhadap Tingkah Laku Siswa SMAN 4 Siak?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a) Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi perilaku terpuji di SMAN 4 Siak.
- b) Untuk mengetahui pengaruh kemampuan memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi perilaku terpuji terhadap tingkah laku siswa di SMAN 4 Siak.

2. Kegunaan Penelitian

- a) Sebagai informasi bagi SMAN 4 Siak tentang pengaruh kemampuan memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi perilaku terpuji terhadap tingkah laku siswa.

- b) Sebagai pengalaman bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh kemampuan memahami materi perilaku terpuji terhadap tingkah laku siswa.
- c) Sebagai referensi untuk peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan objek dan subjek yang sama.
- d) Sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan study dalam rangka memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam Pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

Pengaruh diartikan dengan daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.

1. Kemampuan

Martinis Yamin dalam bukunya yang berjudul *kiat membelajarkan siswa* mengatakan bahwa : kompetensi adalah kemampuan yang dapat dilakukan siswa yang mencakup tiga aspek yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan. Pembelajaran yang berbasis kompetensi adalah pembelajaran yang memiliki standar, standar dimaksud adalah acuan bagi guru tentang kemampuan yang menjadi focus pembelajaran dan penilaian. Jadi standar kompetensi adalah batas dan arah kemampuan yang harus dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran suatu mata pelajaran. Cakupan materi yang terkandung pada setiap standar kompetensi cukup luas terkait dengan konsep yang terdapat dalam setiap mata pelajaran yang diajarkan.¹⁵

Muhammad Ali mengatakan bahwa penguasaan yang lebih dikenal sebagai *Mastery Learning* atau penguasaan penuh diartikan sebagai penguasaan (hasil belajar) siswa secara penuh terhadap seluruh bahan yang dipelajari. Hal ini berlandaskan kepada suatu gagasan bahwa kebanyakan

¹⁵ Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, Jakarta : Gaung Persada, 2007, h. 1.

siswa dapat menguasai apa yang diajarkan di sekolah, bila pengajaran dilakukan secara sistematis.¹⁶

Selanjutnya Abu Ahmadi dan Joko Prasetyo mengatakan bahwa maksud utama belajar tuntas atau penguasaan adalah usaha dikuasainya bahan oleh sekelompok siswa yang sedang mempelajari bahan tertentu secara tuntas.¹⁷

Berkaitan dengan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran, maka tidak terlepas dari proses belajar yang ditempuhnya. Kalau proses itu dilakukan dengan efektif dan efisien maka hasilnya akan baik. Proses belajar dapat diartikan sebagai tahapan perubahan perilaku kognitif, afektif dan psikomotor yang terjadi dalam diri siswa. Perubahan tersebut bersifat positif dalam arti berorientasi kearah yang lebih maju daripada keadaan sebelumnya. Menurut Witting (1981) dalam bukunya *Psicology of Learning*, dalam proses pembelajaran siswa menempuh tahap-tahap perubahan yaitu:

1. Tahap informasi (tahap penerimaan materi)
Dalam tahap ini, seorang siswa yang sedang belajar memperoleh sejumlah keterangan mengenai materi yang sedang dipelajari.
2. Tahap transformasi (tahap pengubahan materi)
Dalam tahap ini, informasi yang telah diperoleh itu dianalisis, diubah atau ditransformasikan menjadi bentuk yang abstrak atau konseptual supaya kelak pada gilirannya dapat dimanfaatkan bagi hal-hal yang lebih luas.

¹⁶ Muhamad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2002, h. 96.

¹⁷ Abu Ahmadi, Joko Prasetyo, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : Pustaka Setia, 2005, h. 157.

3. Tahap evaluasi(tahap penilaian materi)

Dalam tahap ini seorang siswa menilai sendiri sampai sejauh mana informasi yang telah ditransformasikan tadi dapat dimanfaatkan untuk memahami gejala atau memecahkan masalah yang dihadapi.¹⁸

Adapun hasil belajar yang diharapkan selalu dinyatakan dalam bentuk perubahan tingkah laku. Hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan itu, meliputi tiga aspek yang telah disebut diatas, yaitu:

I. Aspek Kognitif

Tingkatan-tingkatan hasil belajar aspek kognitif antara lain:

- a. Tingkat pengetahuan, menuntut siswa untuk mampu mengingat informasi yang telah diterima sebelumnya, seperti: fakta, terminology, rumus dan sebagainya.
- b. Tingkat pemahaman, kemampuan untuk menjelaskan pengetahuan, informasi yang telah diketahui dengan kata-kata sendiri. Dalam hal ini siswa diharapkan menerjemahkan atau menyebutkan kembali yang telah didengar.
- c. Tingkat penerapan, kemampuan untuk menggunakan atau menerapkan informasi yang telah dipelajari ke dalam situasi yang baru, serta memecahkan berbagai masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Tingkat analisis, kemampuan untuk mengidentifikasi, memisahkan dan membedakan komponen-komponen atau elemen suatu fakta, konsep, pendapat, asumsi, hipotesa atau kesimpulan. Contohnya, siswa dapat menganalisis sejauh mana hasil diskusi mereka tentang iman kepada Allah.
- e. Tingkat sintesis, kemampuan untuk menyusun kembali unsur-unsur sedemikian rupa sehingga terbentuk suatu keseluruhan yang baru. Contohnya, siswa dapat menyiapkan bahan pelajaran yang akan didiskusikan.
- f. Tingkat evaluasi, Kemampuan untuk melihat, menimbang dan melakukan pilihan yang tepat atau putusan

II. Aspek afektif

Tingkatan-tingkatan aspek afektif antara lain:

- a. Tingkat menerima, kesediaan siswa untuk mendengarkan dengan sungguh-sungguh terhadap bahan pelajaran agama, tanpa melakukan penilaian, berprasangka atau menyatakan sesuatu sikap terhadap pengajaran itu.
- b. Tingkat tanggapan, adanya kemauan dan kemampuan untuk bereaksi terhadap suatu kejadian dengan cara berpartisipasi dalam berbagai bentuk.

¹⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003, h. 109-110.

- c. Tingkat menilai, kemampuan untuk menerima suatu objek atau kenyataan setelah seseorang itu sadar bahwa objek tersebut mempunyai nilai atau kekuatan, dengan cara menyatakan dalam bentuk sikap atau perilaku positif atau negative.
- d. Tingkat organisasi, kemampuan untuk mengorganisasikan nilai-nilai, menentukan hubungan antar nilai dan menerima bahwa suatu nilai itu lebih dominan dibanding nilai yang lain apabila kepadanya diberikan berbagai nilai.
- e. Tingkat karakterisasi, sikap dan perbuatan yang secara konsisten dilakukan oleh seseorang selaras dengan nilai-nilai yang dapat diterimanya, sehingga sikap dan perbuatan itu seolah-olah telah menjadi ciri-ciri pelakunya.

III. Aspek Psikomotor

Tingkatan-tingkatan aspek psikomotor antara lain:

- a. Gerakan seluruh badan, perilaku seseorang dalam suatu kegiatan yang memerlukan gerakan fisik secara menyeluruh.
- b. Gerakan terkoordinasi, gerakan yang dihasilkan dari perpaduan antara fungsi salah satu atau lebih indera manusia dengan salah satu anggota badan.
- c. Komunikasi nonverbal, hal-hal yang berkenaan dengan komunikasi yang menggunakan simbol-simbol atau isyarat, dengan tangan, anggukan kepala, ekspresi wajah, dan lain-lain.
- d. Kebolehan dalam berbicara, kebolehan dalam berbicara dalam hal-hal yang berhubungan dengan koordinasi gerakan tangan atau anggota badan lainnya dengan ekspresi muka dan kemampuan berbicara¹⁹.

2. Pemahaman

Pemahaman merupakan kemampuan menangkap makna atau arti dari suatu konsep. Ada tiga macam pemahaman yaitu²⁰:

- a. Pemahaman terjemah, yakni kesanggupan memahami makna yang terkandung di dalamnya
- b. Pemahaman penafsiran, misalnya membedakan dua konsep yang berbeda.

¹⁹ Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2007, h. 27-37.

²⁰ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005, h.152.

- c. Pemahaman ekstrapolasi, yakni kesanggupan melihat dibalik yang tertulis, tersirat dan tersurat.

3. Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Materi pelajaran diartikan sebagai isi dari materi pelajaran atau bidang studi yang diberikan kepada siswa sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Materi pelajaran adalah segala sesuatu yang menjadi isi kurikulum yang harus dikuasai oleh siswa sesuai dengan kompetensi dasar dalam rangka pencapaian standar kompetensi setiap mata pelajaran dalam satuan pendidikan tertentu. Materi pelajaran merupakan bagian terpenting dalam proses pembelajaran, bahkan dalam pengajaran yang berpusat pada materi pelajaran, materi pelajaran merupakan inti dari kegiatan pembelajaran.²¹

Menurut Trianto yang dimaksud dengan materi adalah hasil analisis tujuan, yang dinyatakan dengan analisis konsep dan analisi tugas.²²

Suatu materi pelajaran yang dipelajari tidak cukup hanya sekedar dibaca kemudian dihafal melainkan dipahami terlebih dahulu maksudnya menurut Oemar Hamalik bahwa “Materi pelajaran yang dipahami mudah dihafal dan bertahan lama dalam ingatan.”²³

Materi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah materi pelajaran perilaku terpuji.

²¹ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2010, h. 141-142.

²² Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, Jakarta: Prenada Media group, 2009, h. 197.

²³ Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*, Bandung: PT. Tarsito, 1983, h. 85.

4. Tingkah laku siswa

Tingkah laku adalah kegiatan individu atas sesuatu yang berkaitan dengan individu tersebut yang diwujudkan dalam bentuk gerakan dan ucapan. Tingkah laku sangat erat kaitannya dengan etika, akhlak dan moral, yang mana etika menurut Hamzah Ya'qub adalah ilmu yang menyelidiki mana yang baik dan mana yang buruk dengan memperhatikan amal perbuatan manusia sejauh yang dapat diketahui oleh akal pikiran.²⁴ Menurut Amril M, M.A akhlak itu memiliki makna tentang bagaimana berperilaku sesuai dengan tuntutan norma-norma dan nilai-nilai yang telah diakui oleh seseorang atau sekelompok orang.²⁵ Dari pengertian di atas baik etika, akhlak maupun moral semuanya berbicara tentang tingkah laku.

Menurut Zakiah Darajat, bahwa tingkah laku adalah sikap seseorang yang dimanifestasikan ke dalam perbuatan,²⁶ sedangkan Oemar Bakri mengatakan bahwa tingkah laku adalah sikap seseorang yang menjadikan ia mudah berbuat atau tanpa pertimbangan atau sesuatu yang menjadi kebiasaan seseorang itu melakukannya.²⁷

Secara garis besar tingkah laku manusia itu dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

²⁴ Asmaran A.S , *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: Rajawali Press, 1992, h. 7.

²⁵ Amril, *Akhlak Tasawuf*, Pekanbaru: LSK2P, 2007, h. 11.

²⁶ Zakiah Darajat, *Dasar-dasar Agama Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1987, h. 266.

²⁷ Oemar Bakri, *Akhlak Muslim*, Bandung: Aksara Baru, 1987, h. 10.

a. Faktor Internal

Faktor internal atau faktor pembawaan merupakan faktor dominan yang dibawa sejak lahir. Adapun faktor pembawaan adalah sifat-sifat yang berhubungan dengan faktor jasmani.

Pada umumnya faktor internal dapat dibedakan menjadi faktor pembawaan ras, jenis kelamin, dan pembawaan perorangan. Semua pembawaan ini menyebabkan tingkah laku individu tidak sama antara satu sama lain.

b. Faktor Eksternal

Faktor yang datang dari luar berupa pengalaman-pengalaman, perlakuan orang tua yang dialami individu, disaring dan kemudian membentuk karakter tersendiri.

Dalam kaitannya dengan tingkah laku pengaruh lingkungan terhadap individu sangat menentukan dan bahkan merupakan bagian integral dari proses tingkah laku.

Perilaku yang baik adalah pola perilaku yang dilandaskan pada nilai-nilai agama. Setiap perbuatan yang baik terlihat pada sikap jiwa dan perilaku yang sesuai dengan akidah dan syariah Islam. Di dalam Islam pranata perilaku yang mencerminkan struktur dan pola perilaku manusia dalam segala aspek kehidupan, disebut dengan akhlak, sedangkan pranata nilai yang menentukan kepribadian seseorang, disebut dengan ihsan. Dengan demikian,

akhlak yang berkualitas ihsan disebut akhlak karimah (akhlak mulia).²⁸ Seorang siswa, misalnya selalu menerapkan atau membiasakan perilaku keagamaan dalam pergaulan siswa sehari-hari di lingkungan sekolah, dengan berakhlak baik dan berbudi pekerti yang luhur. Maka dengan nilai-nilai agama tersebut, perilaku siswa dan budi pekertinya sehari-hari akan melahirkan akhlak al karimah.

Perilaku siswa pada dasarnya merupakan bagian dari hubungan antara manusia dengan sesama manusia, yaitu bisa saja dalam bentuk perilaku anak terhadap orang tua, guru, dan sesama temannya, yaitu sebagai berikut:

a. Perilaku anak terhadap orang tua

Dalam keluarga, seorang bapak dan ibu merupakan pokok pangkal keluarga, sedangkan anak sebagai buah keluarga. Karena itu, hak orang tua yang harus dipenuhi oleh anak begitu besar. Allah SWT telah menjadikan ayah dan ibu sebagai perantaraan. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW

“Keridhaan Allah berada dalam keridhaan orang tua dan kebencian Allah juga berada di dalam kebencian orang tua”²⁹

b. Perilaku anak terhadap guru

Guru adalah pendidik, orang yang memberikan ilmu yang berguna dan mengembangkan daya berfikir. Guru tidak jauh beda dengan orang tua, dalam arti bahwa guru merupakan pengganti orang tua waktu di sekolah. Keharusan murid bersikap dan berperilaku sopan santun terhadap guru adalah karena guru telah berjasa besar dengan ikut serta

²⁸ Abu Ahmadi, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006, h. 112.

²⁹ Usma Al Khaibari, *Durratun Nasihin*, Bandung: Al Munawar, 1979, h. 182.

mengantarkan anak dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya menuju masa kedewasaan yang matang. Agama menenpatkan profesi guru pada tempat yang terhormat dan mulia, karena guru termasuk orang yang berilmu. Allah menempatkan guru pada derajat yang tinggi, sesuai dengan firman Allah SWT dalam al-Quran potongan surat Al- Mujadillah ayat 11:

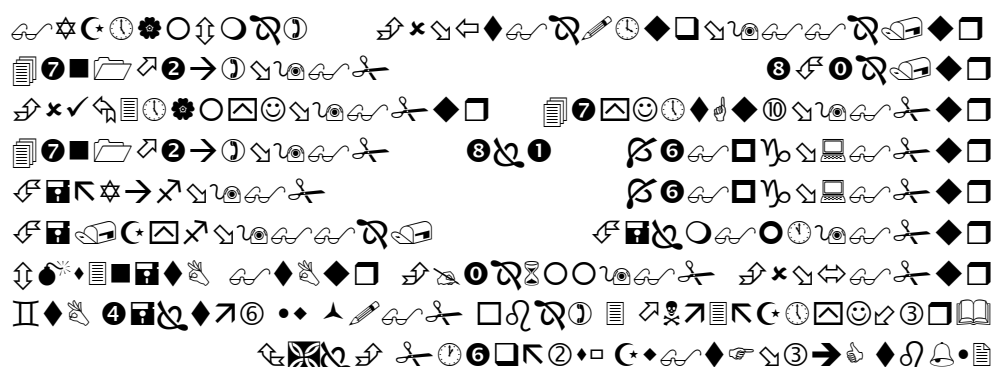


“Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

c. Perilaku anak terhadap teman

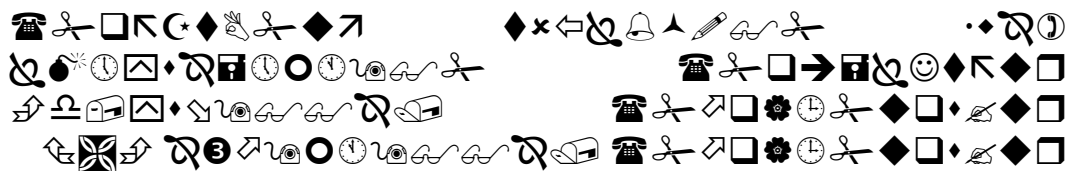
Etika Islam membicarakan tentang tata cara pertemanan, baik dengan sesama muslim maupun non muslim, sebagai berikut :

- a. Mengasihi teman dan berbuat baik kepadanya. Allah berfirman dalam surat An-nisa’ ayat 36 berbunyi:



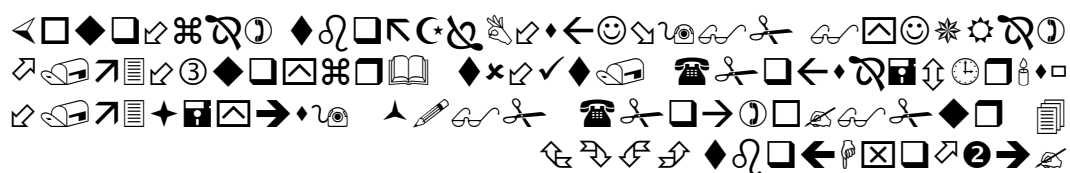
“Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh[294], dan teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri.”

- b. Saling menasehati dan mengingatkan. Kewajiban utama kepada teman adalah menanamkan pengaruh akhlak yang mulia, agar teman bisa memperbaiki akhlaknya dan mempertebal imannya. Apabila teman melakukan kesalahan dan penyimpangan. Kewajibannya adalah mengingatkan dan mengarahkannya pada jalan yang lurus agar tidak berlarut-larut dalam kesalahan. Allah berfirman dalam surat Al-‘Ashr ayat 3 berbunyi :



“Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.”

- c. Mendamaikan teman yang berselisih. Sebagaimana firman Allah SWT dalam al-Quran surat al-Hujarat ayat 10 berbunyi:



“Orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara. sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat.”

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan adalah suatu penelitian yang terdahulu yang relevan dengan judul yang akan di teliti, untuk menghindari pengulangan

penelitian pada permasalahan yang sama, yang perlu di tampilkan dalam setiap penyusunan karya ilmiah penelitian.

1. Erlina (2008) meneliti “Pengaruh Kemampuan Siswa Berdiskusi dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Tingkah Laku Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkalis.”

Hasil dari penelitiannya adalah Adapun pengaruh kemampuan siswa berdiskusi dalam mata pelajaran pendidikan agama islam terhadap tingkah laku siswa tergolong baik, hal ini dapat dilihat dari jumlah persentase yang diperoleh termasuk didalam 71.03%.

2. Elva Satria (2008) meneliti “Hubungan Prestasi Belajar Aqidah Akhlak dengan Perilaku Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al- Fajar Pekanbaru.”

Hasil dari penelitian ini adalah ada hubungan antara prestasi belajar aqidah akhlak dengan perilaku siswa. Dapat dilihat dari hasil persentase yang diperoleh adalah 69.34%.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis agar tidak terjadi kesalahpahaman dan sekaligus memudahkan penelitian, kajian ini berkenaan dengan pengaruh kemampuan memahami materi pelajaran pendidikan agama islam terhadap tingkah laku siswa. Adapun indikator-indikator kemampuan memahami materi pelajaran pendidikan agama islam dilihat dari nilai ulangan siswa yang didapat dari guru bidang studi adalah sebagai berikut:

1. Siswa memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru.
2. Siswa memahami materi yang telah dipelajari.
3. Siswa mampu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.
4. Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
5. Siswa mampu menjelaskan kembali keterangan-keterangan yang diberikan oleh guru.
6. Siswa mengangkat tangan dan bertanya kepada guru mengenai materi pelajaran yang belum jelas.

Adapun indikator-indikator tingkah laku siswa yang baik adalah sebagai berikut:

1. Siswa menasehati temannya yang berbuat salah.
2. Siswa bertutur kata yang sopan kepada guru.
3. Siswa bersikap sopan santun kepada guru.
4. Siswa sopan dan hormat kepada guru pada saat guru menjelaskan pelajaran.
5. Siswa mentaati peraturan sekolah.
6. Siswa tidak bermusuhan dengan teman-temannya.
7. Siswa sopan santun kepada teman sebaya.
8. Siswa selalu mencegah terjadinya perkelahian.
9. Siswa tidak memilih-milih teman ketika bergaul di sekolah.
10. Siswa tidak membuat keributan ketika guru menjelaskan pelajaran.

D. Asumsi Dasar dan Hipotesa

1. Asumsi Dasar

- a. Adanya pengaruh Kemampuan memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap tingkah laku siswa SMAN 4 Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.
- b. Adanya kecenderungan pengaruh kemampuan memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Tingkah laku siswa SMAN 4 Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak .

2. Hipotesa

Ha :Ada pengaruh yang signifikan kemampuan memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap tingkah laku siswa SMAN 4 Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

Ho :Tidak ada pengaruh yang signifikan kemampuan memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap tingkah laku siswa SMAN 4 Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

Dengan demikian ada dua variabel yang di hubungkan dalam penelitian ini yaitu kemampuan memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai variabel X sedangkan tingkah laku siswa sebagai variabel Y.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2011/2012 yaitu pada bulan April s/d Mei tahun 2012.

Penelitian ini akan dilakukan di SMAN 4 Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

Sebagai subyek dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 4 Siak kecamatan Tualang Kabupaten Siak, sedangkan obyeknya adalah kemampuan memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam dan tingkah laku siswa SMAN 4 Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

C. Variabel Penelitian

Dalam Penelitian ini penulis menguji pemahaman materi pelajaran Pendidikan Agama Islam dan pengaruhnya terhadap tingkah laku siswa di SMAN 4 Siak.

- a. Variabel bebas (Independent variabel) adalah pemahaman materi pelajaran Pendidikan Agama Islam
- b. Variabel terikat (Dependent variabel) adalah tingkah laku siswa SMAN 4 Siak.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti, sedangkan sampel adalah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti yang dianggap dapat menggambarkan atau mewakili populasi.³⁰

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMAN 4 Siak, yang berada dikelas X dan XI yang berjumlah 604 siswa yang terdiri dari 16 kelas. Mengingat keterbatasan penulis maka penulis mengambil sampel dari populasi tersebut sebanyak 20 % dari 604 siswa, maka sampelnya adalah 120 siswa dengan menggunakan teknik Stratified Random Sampling (sampel acak bertingkat)³¹. Yang dimaksud dengan sampel acak bertingkat adalah teknik pengambilan sampel dimana populasi dikelompokkan dalam strata tertentu kemudian diambil sampel secara random dengan proporsi yang seimbang sesuai dengan posisi dalam populasi, yang mana kelas X terdiri dari 7 lokal dan kelas XI terdiri dari 9 lokal, jadi jumlah keseluruhan adalah 16 lokal. Kelas X terdiri dari 267 siswa diambil sampel 20% dari 267 siswa adalah 53 siswa, dan kelas XI terdiri dari 337 siswa diambil sampel 20% dari 337 adalah 67 siswa. Jumlah dari tiap lokalnya diambil secara acak.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010, h. 173-174.

³¹ Hidayat Syah, *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verikatif*, Pekanbaru : Suska Press, 2011, h. 144.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data secara keseluruhan dalam menunjang penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Angket, yaitu dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden (siswa) untuk memperoleh gambaran perilaku siswa.
- b. Observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan langsung terhadap kemampuan memahami materi Pendidikan Agama Islam dan pengaruhnya terhadap tingkah laku siswa.
- c. Wawancara, yaitu dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada guru dan kepala sekolah.
- d. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dan informasi yang berasal dari pihak sekolah. (nilai ulangan)

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul maka akan di analisa dengan menggunakan rumus koefisien Korelasi product moment. Variabel X (Pemahaman materi pelajaran Pendidikan Agama Islam / variabel bebas) dan variabel Y (Tingkah laku siswa SMAN 4 Siak / variabel terikat) Jenis data dalam penelitian ini keduanya adalah data interval yaitu pemahaman materi pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap tingkah laku siswa.

Data interval merupakan statistik parametik. Bila di bandingkan hasil analisis statistik parametik dengan non parametik maka hasilnya lebih

baik analisis parametrik, karena hasil analisis parametrik lebih halus dan akurat.³² Setelah kedua data tersebut sama-sama berjenis interval, maka Analisis data yang digunakan untuk mengetahui Pengaruh kemampuan memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap tingkah laku siswa SMAN 4 Siak adalah dengan menggunakan teknik koefisien korelasi *Product Moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka indeks “r” *Product Moment* antara variabel X dan Y

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian skor x dan y

N : Banyaknya jumlah sampel yang diteliti

$\sum x$: Jumlah seluruh skor X

$\sum y$: Jumlah seluruh skor Y

Untuk menganalisis data penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0 *for windows*.

Sedangkan memberikan interpretasi besarnya hubungan kemampuan memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap tingkah laku siswa yaitu berpedoman pada pendapat Hartono sebagai berikut:

³² Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Bandung: Nusa Media, 2010, h. 123.

³³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006, h. 206.

- a. 0,00 - 0,20 adalah Korelasi antara variabel x dengan variabel y terdapat korelasi sangat lemah, sangat rendah sehingga dianggap tidak ada korelasi.
- b. 0,20 - 0,40 adalah antara variabel x dengan variabel y terdapat korelasi lemah atau rendah
- c. 0,40 - 0,70 adalah antara variabel x dengan variabel y terdapat korelasi yang cukup atau sedang.
- d. 0,70 - 0,90 adalah antara variabel x dengan variabel y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
- e. 0,90 - 1,00 adalah antara variabel x dengan variabel y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.³⁴

³⁴ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Pustaka Pelajar : Yogyakarta, 2004, h. 87.

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya

SMAN 4 Siak Kecamatan Tualang merupakan sekolah yang berawal dari SMU S Pemda yang didirikan atas prakarsa masyarakat Tualang yang dominan berasal dari suku bangsa yang berbeda-beda. Dimana pada saat itu SMU S Pemda merupakan satu-satunya Sekolah Menengah Umum yang ada dan berdiri untuk memenuhi kebutuhan masyarakat untuk melanjutkan pendidikan tingkat SLTA.

Tepat pada tahun 2002 SMU S Pemda yang awalnya swasta telah ditetapkan sebagai Sekolah Menengah Umum pertama di Kecamatan Tualang kemudian menjadi SMAN 1 Tualang dan tepat pada tanggal 3 Agustus 2009 SMA ini berubah nama menjadi SMAN 4 Siak.

Sekolah ini menjadi favorit dan kebanggaan masyarakat Tualang, disamping sebagai Sekolah Standar Nasional (SSN) mandiri juga dipersiapkan menjadi sekolah bertaraf internasional. Dimana sekolah ini berawal dari Sekolah Binaan, Sekolah Standar Mandiri dan saat ini menjadi Sekolah Standar Internasional.

Secara geografis SMAN 4 Siak di Kecamatan Tualang terletak ditengah-tengah kota industri dan sangat dekat dengan pusat pertumbuhan ekonomi Kabupaten Siak. Dengan strategisitas SMAN 4 Siak memungkinkan

sekolah menjaring siswa dari segala penjuru wilayah kecamatan Tualang kabupaten Siak.

Oleh karena itu perkembangan SMAN 4 Siak memiliki kelebihan yang berkaitan dengan ekstensi sekolah. Masyarakat pada umumnya memahami bahwa dalam rangka pengembangan sekolah perlu kontribusi dan kerjasama yang optimal dari komite sekolah. Secara historis SMAN 4 Siak (Tualang) memiliki sejarah panjang khususnya sejarah pendidikan tingkat sekolah atas, dari waktu ke waktu sekolah ini sejak semula setelah menjadi barometer pendidikan tingkat SMA di Siak khusus Kecamatan Tualang. Fenomena ini didukung oleh profesional guru yang tinggi dan keseriusan kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah, dari prestasi siswa maupun sekolah. Sekolah ini menjadi sekolah terdapat dalam bidang prestasi akademik dan non akademik baik tingkat kabupaten, provinsi Riau maupun tingkat nasional dan disegi hal lain sekolah ini juga menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan yang berkompeten sehingga mewujudkan visi dan misi SMAN 4 Siak.

2. Visi dan Misi

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi yang sangat cepat, era informasi, dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu sekolah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. SMAN 4 Siak memiliki citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa depan yang diwujudkan dalam visi dan misi sekolah berikut:

a. Visi

“SMAN 4 Siak adalah menjadi Sekolah Standar Nasional, mengembangkan bangsa yang berbudi pekerti luhur dan pusat pengembangan pendidikan IPTEK, seni budaya melayu yang unggul, bermartabat dan memiliki daya saing tingkat global berdasarkan iman dan takwa”.

b. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, sekolah menentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam misi berikut :

1. Membentuk watak dan kepribadian siswa bermartabat dan berjiwa kebangsaan.
2. Mengembangkan potensi kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual siswa secara utuh (kognitif, afektif, psikomotorik).

3. Meningkatkan profesioal dan akuntabilitas sekolah sebagai pusat pengembangan pendidikan berdasarkan standar nasional dan global.
4. Mengintensifkan kegiatan keagamaan.
5. Membudayakan disiplin sekolah.
6. Meningkatkan kompetensi warga sekolah.
7. Mengupayakan proses belajar mengajar yang optimal.
8. Membudayakan gemar membaca.
9. Mengupayakan tambahan belajar siswa diluar jam wajib.
10. Melengkapi sarana dan prasarana sekolah.
11. Mengintensifkan kegiatan OSIS dan ekstrakurikuler.
12. Mengadakan senam Riau sehat setiap hari sabtu pagi.
13. Membudidayakan hidup bersih, rapi dan indah.

3. Kurikulum SMAN 4 Siak

SMAN 4 Siak ini menggunakan kurikulum satuan pendidikan (KTSP).

Adapun bidang study yang diajarkan adalah:

- | | |
|-----------------|---------------------|
| 1. BK/BP | 8. B.Inggris |
| 2. Ekonomi | 9. Matematika |
| 3. B. Indonesia | 10. Biologi |
| 4. Sosiologi | 11. Kewarganegaraan |
| 5. Geografi | 12. Penjas |
| 6. Fisika | 13. Muatan Lokal |
| 7. Kimia | 14. Agama Islam |

15. SNB

18. Agama Kristen

16. Sejarah

19. TIK

17. Bahasa Arab

4. Keadaan Guru Karyawan Sekolah

Guru dan karyawan sekolah merupakan asset sekolah yang sangat berperan dalam kelangsungan proses belajar mengajar. Tanpa guru dan karyawan sekolah mustahil proses belajar mengajar di suatu sekolah dapat terlaksana dengan baik. Untuk lebih jelasnya keadaan guru dan karyawan sekolah ini dapat dilihat pada tabel :

TABEL 4.1
DATA NAMA GURU BIDANG STUDY DAN KARYAWAN
SMA NEGERI 4 SIAK

NO	Nama	Bidang Study	Jabatan	pendidikan
1	Drs.Lahadi	-	Kepala Sekolah	S1 UNRI
2	Syafral, S.Pd	Kimia	Wakasek Sarana dan Prasarana	S1 IKIP Medan
3	Suhardiman, S.Pd	B.Indonesia	Wakasek Urusan Kehumasan	S1 UMSU Medan
4	Nurjannah, S.Pd	Matematika	Wakasek Urusan Kurikulum	S1 UMSU Medan
5	Burhanuddin, S.Pd	Kewarganegaraan	Wakasek Urusan Kesiswaan	S1 FKIP UNRI
6	Dra. Eliana	Fisika	Guru Tetap	S1 FKIP Medan
7	Dra. Suriya Elmita	B.Indonesia	Guru Tetap	S1 FKIP Padang
8	Wiqrati Yumni, S.Pd	Geografi	Guru Tetap	FKIP PGRI Sumbar
9	Yusnidar, S.Pd	Fisika	Guru Tetap	FKIP UNSYIAH
10	Yeni Kurniawati, S.Pd	B.Ingggris	Guru Tetap	FKIP Univ. Bung Hatta

12	Dra. Marni, S.Pd	Ekonomi	Guru Tetap	IKIP Padang
13	Suratmi, S.Pd	B.Ingggris	Guru Tetap	FKIP UNRI
14	Herradny Khitrasary, S.Pd	Biologi	Guru Tetap	FKIP UNRI
15	Nurida Siburian, S.Pd	Fisika	Guru Tetap	IKIP Medan
16	Novia Susanti, S.Pd	Kewarganegaraan	Guru Tetap	FKIP UNRI
17	Deni Paningsih, S.Pd	B.Indonesia	Guru Tetap	IKIP Medan
18	Ot Afrion Putra, S.Pd	Penjaskes	Guru Tetap	IKIP Padang
19	Beti Ernita, S.Pd	Biologi	Guru Tetap	UIR
20	Sortaria Manalu, S.Pd	Ekonomi	Guru Tetap	IKIP Negeri Medan
21	Gustidar, S.Pd	Kimia	Guru Tetap	Univ. Jambi
22	Elysayora, S.Pd	Kimia	Guru Tetap	UNSRI
23	Dra.Witnarti	Biologi	Guru Tetap	UNAND
24	Dra. Winarsih	BK / BP	Guru Tetap	IKIP Medan
25	Sarjono Simbolon, S. Si	Matematika	Guru Tetap	USU Medan
26	Yeni Asda, S.Pd	B.indonesia	Guru Tetap	FKIP Bung Hatta
27	Jawaher, S.Ag	Agama Islam	Guru Tetap	UIN SUSKA
28	Lismasari, S.Pd	Matematika	Guru Tetap	FKIP UNRI
29	Wenny Fitria, M.Si	Matematika	Guru Tetap	ITB
30	Evasyahliza, S.S. M.Pd	B.Ingggris	Guru Bantu Daerah	UNJ
31	Andina Nuriskhi, S.Pd	Seni Budaya	Guru Tetap	UIR
32	Lamianna, S.S.Pd	B.Ingggris	Guru Bantu Daerah	FKIP HKBP NOMENSEN
33	Suardin, S.Pd.I	Agama Islam	Guru Bantu Daerah	STAIN
34	Supriatman, S.Pd	Penjaskes	Guru Bantu Provinsi	UNJA
35	Armiyanti, S.E	Ekonomi	Guru Bantu Provinsi	UIR
36	Berman Siburian, S.Th	Kimia	Guru Tidak Tetap	STAKPN Tarutung
37	Israr Dahnas, S.HI	Bahasa Arab	Guru Tidak Tetap	IAIN Padang
38	Yumna, A.Md	TIK	Guru Tidak Tetap	STMIK/AMIK Riau
39	Marlin Silaban,	B.inggris	Guru Tidak Tetap	STIBA Swadaya

	A.Md			
40	Sukiman	TIK	Guru Tidak Tetap	Steven Komputer
41	Yatno, S.Sn	Seni Budaya	Guru Tidak Tetap	STSI Padang panjang
42	Ayu Gustrina, A.Md	TIK	Guru tidak Tetap	UNRI
43	Elida Maidona	-	Kepala TU	SMK
44	Elmi Susanti	-	Staf TU	SMK
45	Nurli Suhana	-	Staf TU	D1
46	Mitasari	-	Staf TU	SMA
47	Hermudi	-	Staf/PJS TU	SMA
48	Asrion	-	Staf/PJS TU	SMP
49	Andri Susanto	-	Security	SMP
50	Junaidi	-	Security	SMP
51	Budi Suratno	-	Petugas kebersihan	SMP
52	Taslim	-	Petugas kebersihan	SMP

Sumber: Data Kantor Tata Usaha SMAN 4

5. Sarana dan Prasarana

Dalam suatu lembaga pendidikan sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan proses belajar mengajar, karena dengan sarana dan prasarana yang lengkap akan dapat membantu tercapainya tujuan pengajaran yang telah ditetapkan.

TABEL 4.2
DATA SARANA DAN PRASARANA YANG DIMILIKI
SMA NEGERI 4 SIAK KECAMATAN TUALANG
TAHUN AJARAN 2011/2012

No	Ruang	Jumlah
A.	RUANG PENDIDIKAN	
	1. Ruang kelas	22 Ruangan
	2. Ruang Laboratorium Biologi	1 Ruangan
	3. Ruang Laboratorium Bahasa	1 Ruangan
	4. Ruang Perpustakaan	1 Ruangan
	5. Ruang Komputer	1 Ruangan
B.	RUANG ADMINISTRASI	
	1. Ruang Kepala Sekolah	1 Ruangan
	2. Ruang Wakil Kepala Sekolah	1 Ruangan
	3. Ruang Guru	1 Ruangan
	4. Ruang Tata Usaha	1 Ruangan
C.	RUANG PENUNJANG	
	1. Ruang Ibadah/Mushola	1 Unit
	2. Ruang Koperasi Sekolah	1 Ruangan
	3. Ruang OSIS	1 Ruangan
	4. Ruang Serbaguna	1 Ruangan
	5. Ruang UKS	1 Ruangan
	6. Ruang kantin	6 Unit
D.	PERABOTAN	
	1. Meja Kursi Murid	829 Buah
	2. Meja Kursi Kepala Sekolah	1 Buah
	3. Meja Kursi wakil Kepala Sekolah	4 Buah
	4. Meja Kursi Guru	43 Buah
	5. Lemari	11 Buah
	6. Rak Penyimpanan	12 Buah
E.	BUKU-BUKU	
	1. GBPP / Kurikulum	26 Buah
	2. Buku Pegangan Guru	384 Buah
	3. Buku bacaan perpustakaan	400 Buah
	a. Buku Fisik	48 Buah
	b. Buku Non Fisik	1143 Buah

Sumber: Data Kantor Tata Usaha SMAN 4

6. Keadaan Siswa SMAN 4 Siak kec. Tualang Kab. Siak

Siswa merupakan salah satu komponen bagi berlangsungnya kegiatan pendidikan disekolah. Antara guru dan siswa keduanya merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Guru sebagai pendidik atau pengajar sedangkan siswa sebagai anak didik. Jumlah siswa tahun ajaran 2011/2012 dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 4.3

JUMLAH SISWA SMA NEGERI 4 TAHUN AJARAN 2011/2012

NO	KELAS	JUMLAH KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1.	X	7	99	168	267
2.	XI IPA	6	56	171	227
	XI IPS	3	30	80	110
3.	XII IPA	5	45	102	147
	XII IPS	3	44	66	110
JUMLAH		24	274	587	861

Sumber: Data Kantor Tata Usaha SMAN 4

B. Penyajian Data Penelitian

Pada bab ini, penulis akan menyajikan hasil-hasil penelitian yang telah diperoleh melalui angket dan nilai siswa untuk mengetahui pengaruh kemampuan memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap tingkah laku siswa.

Angket, observasi dan wawancara dalam penelitian ini disusun berdasarkan operasionalisasi variabel, sebagaimana yang tercantum dalam bab I, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan memahami materi pelajaran pendidikan agama islam terhadap tingkah laku siswa.

Angket tentang tingkah laku siswa disebarakan kepada responden sebanyak 120 eksemplar sesuai dengan sampel dalam penelitian ini. Dari keseluruhan angket yang diedarkan dapat diterima kembali dengan utuh. Wawancara dilaksanakan dengan mengajukan beberapa pertanyaan baik kepada kepala sekolah dan guru yang dapat memberikan informasi kepada penulis terhadap beberapa hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

Observasi dilaksanakan dengan cara mengamati secara langsung berbagai macam fenomena yang ada di lokasi penelitian. Untuk lebih sistematis dalam analisa, maka data-data tersebut dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

1. Penyajian data tentang nilai kemampuan memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Adapun data tentang kemampuan memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam, diperoleh melalui dokumentasi yaitu melalui nilai Ulangan pada materi perilaku terpuji .

TABEL 4.4

**DATA KEMAMPUAN MEMAHAMI MATERI PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

No	KEMAMPUAN MEMAHAMI MATERI PAI	KETERANGAN
1	77	Baik
2	70	Cukup baik
3	75	Baik
4	88	Baik Sekali
5	78	Baik
6	81	Baik
7	85	Baik
8	83	Baik
9	80	Baik
10	80	Baik
11	88	Baik
12	87	Baik Sekali
13	88	Baik Sekali
14	80	Baik
15	85	Baik
16	82	Baik
17	82	Baik
18	70	Cukup baik

19	70	Cukup baik
20	80	Baik
21	80	Baik
22	80	Baik
23	82	Baik
24	69	Cukup baik
25	80	Baik
26	80	Baik
27	80	Baik
28	80	Baik
29	70	Cukup baik
30	74	Baik
31	70	Cukup baik
32	65	Cukup baik
33	70	Cukup baik
34	67	Cukup baik
35	80	Baik
36	78	Baik
37	89	Baik sekali
38	80	Baik
39	78	Baik
40	70	Cukup baik
41	81	Baik
42	82	Baik
43	85	Baik
44	82	Baik
45	82	Baik
46	82	Baik
47	69	Cukup baik
48	70	Cukup baik

49	70	Cukup baik
50	89	Baik sekali
51	88	Baik sekali
52	70	Cukup baik
53	70	Cukup baik
54	80	Baik
55	88	Baik sekali
56	85	Baik
57	85	Baik
58	79	Baik
59	78	Baik
60	72	Baik
61	77	Baik
62	80	Baik
63	80	Baik
64	90	Baik sekali
65	86	Baik sekali
66	85	Baik
67	80	Baik
68	80	Baik
69	80	Baik
70	83	Baik
71	80	Baik
72	78	Baik
73	89	Baik sekali
74	82	Baik
75	82	Baik
76	88	Baik sekali
77	85	Baik
78	85	Baik

79	85	Baik
80	89	Baik sekali
81	78	Baik
82	89	Baik sekali
83	70	Cukup baik
84	77	Baik
85	80	Baik
86	60	Cukup baik
87	71	Baik
88	80	Baik
89	74	Baik
90	79	Baik
91	80	Baik
92	70	Cukup baik
93	85	Baik
94	88	Baik sekali
95	69	Cukup baik
96	89	Baik sekali
97	81	Baik
98	81	Baik
99	74	Baik
100	77	Baik
101	80	Baik
102	80	Baik
103	80	Baik
104	80	Baik
105	80	Baik
106	75	Baik
107	74	Baik
108	87	Baik sekali

109	70	Cukup baik
110	70	Cukup baik
111	65	Cukup baik
112	65	Cukup baik
113	80	Baik
114	75	Baik
115	75	Baik
116	80	Baik
117	85	Baik
118	80	Baik
119	75	Baik
120	75	Baik

Dari nilai kemampuan siswa memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMAN 4 Siak kecamatan Tualang Kabupaten Siak dapat diketahui bahwa nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 90. Jumlah siswa yang nilainya berada antara 86 – 90 berjumlah 17 siswa, siswa yang nilainya berada antara 72 – 85 berjumlah 79 siswa, dan siswa yang nilainya berada antara 71 – 60 berjumlah 24 siswa.

2. Penyajian Data Tentang Tingkah laku siswa

TABEL 4.5
SISWA MENASEHATI TEMANNYA YANG BERBUAT SALAH

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	20	16.7%
B	Sering	42	35%
C	Kadang-kadang	45	37.5%
D	Jarang	12	10%
E	Tidak pernah	1	0.8%
	Jumlah	120	100%

Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa responden yang menjawab selalu sebanyak 20 orang atau 16.7%, yang menjawab sering sebanyak 42 orang atau 35%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 45 orang atau 37.5%, yang menjawab jarang sebanyak 12 orang atau 10%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 1 orang atau 0.8%. Dari hasil jawaban responden ini dapat dikatakan bahwa kesadaran sebagian siswa untuk menasehati temannya yang berbuat salah cukup baik, ini dapat dilihat dari hasil jawaban responden bahwa yang menjawab sering menasehati temannya yang berbuat salah sebanyak 35%.

TABEL 4.6
SISWA BERTUTUR KATA YANG SOPAN KEPADA GURU

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	76	63.4%
B	Sering	31	25.8%
C	Kadang-kadang	13	10.8%
D	Jarang	0	0%
E	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	120	100%

Dapat diketahui dari tabel diatas bahwa 120 dari responden yang menjawab selalu sebanyak 76 orang atau 63.4%, responden yang menjawab sering sebanyak 31 orang atau 25.8%, responden yang menjawab kadang-kadang sebanyak 13 atau 10.8%, sedangkan tidak ada satu pun responden yang menjawab jarang dan tidak pernah.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa-siswa SMAN 4 Siak sudah bertutur kata yang sopan kepada guru, ini dapat dilihat dari hasil persentase siswa yang menjawab selalu bertutur kata yang sopan kepada guru sebanyak 63.4%.

TABEL 4.7
SISWA BERSIKAP SOPAN SANTUN KEPADA GURU

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	83	69.2%
B	Sering	30	25%
C	Kadang-kadang	7	5.8%
D	Jarang	0	0%
E	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	120	100%

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa responden yang menjawab selalu 83 orang atau 69.2%, responden yang menjawab sering sebanyak 30 orang atau 26%, 7 orang atau 5.8% responden yang menjawab kadang-kadang, dan tidak ada satupun responden yang menjawab jarang dan tidak pernah. Ini artinya bahwa siswa sudah bersikap sopan santun kepada teman-teman sebayanya, dengan demikian dapat terjadi hidup rukun diantara siswa karena satu sama lainnya saling bersikap sopan dan santun

TABEL 4.8
SISWA SOPAN DAN HORMAT KEPADA GURU PADA SAAT GURU
MENJELASKAN PELAJARAN

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	74	61.7%
B	Sering	38	31.7%
C	Kadang-kadang	8	6.6%
D	Jarang	0	0%
E	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	120	100%

Berdasarkan tabel diatas dapt diketahui bahwa responden yang menjawab selalu sebanyak 74 orang atau 61.7%, responden yang menjawab sering sebanyak 38 orang atau 31.7%, responden yang menjawab kadang-kadang sebanyak 8 orang atau 6.6%, sedangkan tidak ada satu pun responden yang menjawab jarang atau tidak pernah sopan dan hormat kepada guru pada saat guru menjelaskan pelajaran. Dengan demikian siswa berlaku sopan dan hormat kepada guru yang sedang menjelaskan pelajaran, guru akan senang dalam menjelaskan materi pelajaran tersebut dan siswa pun akan lebih mudah menerima penjelasan dari guru.

TABEL 4.9
SISWA MENTAATI PERATURAN SEKOLAH

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	1	0.8%
B	Sering	0	0%
C	Kadang-kadang	30	25%
D	Jarang	49	40.8%
E	Tidak pernah	40	33.4%
	Jumlah	120	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa responden yang menjawab selalu melanggar peraturan sekolah sebanyak 1 orang atau 0.8%, tidak ada responden yang menjawab sering melanggar peraturan sekolah, responden yang menjawab kadang-kadang sebanyak 30 orang atau 25%, responden yang menjawab jarang sebanyak 49 orang atau 40.8%, responden yang menjawab tidak pernah melanggar peraturan sekolah sebanyak 40 orang atau 33.4%. Hal ini menunjukkan bahwa jarang diantara siswa yang masih melanggar peraturan yang telah dibuat dan ditetapkan oleh sekolah.

TABEL 4.10
SISWA TIDAK BERMUSUHAN DENGAN TEMAN-TEMANNYA

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	4	3.3%
B	Sering	5	4.2%
C	Kadang-kadang	28	23.3%
D	Jarang	32	26.7%
E	Tidak pernah	51	42.5%
	Jumlah	120	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang selalu bermusuhan dengan teman-temannya sebanyak 4 orang atau 3.3%, responden yang sering bermusuhan sebanyak 5 orang atau 4.2%, responden yang kadang-kadang bermusuhan dengan temannya sebanyak 28 orang atau 23.3%, responden yang jarang bermusuhan dengan temannya sebanyak 32 orang atau 26.7%, sedangkan responden yang tidak pernah bermusuhan dengan temannya sebanyak 51 orang atau 42.5%. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang menjawab tidak pernah sebanyak 42.5%, ini artinya bahwa diantara siswa tidak banyak yang bermusuhan, terjadinya hidup rukun diantara siswa.

TABEL 4.11
SISWA SOPAN SANTUN KEPADA TEMAN SEBAYA

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	26	21.7%
B	Sering	57	47.5%
C	Kadang-kadang	33	27.5%
D	Jarang	4	3.3%
E	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	120	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab selalu sebanyak 26 orang atau 21.7%, responden yang menjawab sering sebanyak 57 orang atau 47.5%, responden yang menjawab kadang-kadang sebanyak 33 orang atau 27.5%, responden yang menjawab jarang sebanyak 4 orang atau 3.3%, sedangkan tidak ada satu responden pun yang menjawab tidak pernah sopan santun kepada teman sebaya. Dengan demikian siswa sudah bersikap sopan santun kepada sesamanya.

TABEL 4.12
SISWA MENCEGAH TERJADINYA PERKELAHIAN

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	80	66.7%
B	Sering	34	28.3%
C	Kadang-kadang	4	3.3%
D	Jarang	2	1.7%
E	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	120	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa responden yang menjawab selalu sebanyak 80 orang atau 66.7%, responden yang menjawab sering sebanyak 34 orang atau 28.3%, responden yang menjawab kadang-kadang sebanyak 35 orang atau 29.2%, responden yang menjawab jarang sebanyak 4 orang atau 3.3%, dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah. Ini artinya sebagian siswa sudah berusaha untuk mencegah terjadinya perkelahian diantara siswa.

TABEL 4.13
SISWA TIDAK MEMILIH-MILIH TEMAN KETIKA
BERGAUL DI SEKOLAH

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	0	0%
B	Sering	0	0%
C	Kadang-kadang	0	0%
D	Jarang	27	22.5%
E	Tidak pernah	93	77.5%
	Jumlah	120	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa tidak ada responden yang menjawab selalu, sering dan kadang-kadang. Responden yang menjawab jarang sebanyak 27 orang atau 22.5%, sedangkan responden yang menjawab tidak pernah sebanyak 93 orang atau 77.5%. ini artinya bahwa siswa berteman dengan siapa saja tanpa memilih-milih teman dalam bergaul di sekolah.

TABEL 4.14
SISWA TIDAK MEMBUAT KERIBUTAN KETIKA GURU
MENJELASKAN PELAJARAN

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Selalu	0	0%
B	Sering	0	0%
C	Kadang-kadang	0	0%
D	Jarang	42	35%
E	Tidak pernah	78	65%
	Jumlah	120	100%

berdasarkan tabel diketahui bahwa tidak ada responden yang menjawab selalu, sering, kadang-kadang, sedangkan responden yang menjawab jarang sebanyak 42 orang atau 35%, dan responden yang menjawab tidak pernah sebanyak 78 orang atau 65%. Ini menunjukkan bahwa siswa tidak membuat keributan pada saat guru menjelaskan pelajaran, ini artinya sebagian besar siswa sudah memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan pelajaran.

TABEL 4.15
DATA NILAI ULANGAN SISWA

No	KEMAMPUAN MEMAHAMI MATERI PAI	KETERANGAN
1	77	Cukup baik
2	70	Kurang baik
3	75	Cukup baik
4	88	Baik
5	78	Cukup baik
6	81	Cukup baik
7	85	Cukup baik
8	83	Cukup baik
9	80	Cukup baik
10	80	Cukup baik
11	88	Baik
12	87	Baik
13	88	Baik
14	80	Cukup baik
15	85	Cukup baik
16	82	Cukup baik
17	82	Cukup baik
18	70	Kurang baik
19	70	Kurang baik
20	80	Cukup baik
21	80	Cukup baik
22	80	Cukup baik
23	82	Cukup baik
24	69	Kurang baik
25	80	Cukup baik
26	80	Cukup baik

27	80	Cukup baik
28	80	Cukup baik
29	70	Kurang baik
30	74	Cukup baik
31	70	Kurang baik
32	65	Kurang baik
33	70	Kurang baik
34	67	Kurang baik
35	80	Cukup baik
36	78	Cukup baik
37	89	Baik
38	80	Cukup baik
39	78	Cukup baik
40	70	Kurang baik
41	81	Cukup baik
42	82	Cukup baik
43	85	Cukup baik
44	82	Cukup baik
45	82	Cukup baik
46	82	Cukup baik
47	69	Kurang baik
48	70	Kurang baik
49	70	Kurang baik
50	89	Baik
51	88	Baik
52	70	Kurang baik
53	70	Kurang baik
54	80	Cukup baik
55	88	Baik
56	85	Cukup baik

57	85	Cukup baik
58	79	Cukup baik
59	78	Cukup baik
60	72	Cukup baik
61	77	Cukup baik
62	80	Cukup baik
63	80	Cukup baik
64	90	Baik
65	86	Baik
66	85	Cukup baik
67	80	Cukup baik
68	80	Cukup baik
69	80	Cukup baik
70	83	Cukup baik
71	80	Cukup baik
72	78	Cukup baik
73	89	Baik
74	82	Cukup baik
75	82	Cukup baik
76	88	Baik
77	85	Cukup baik
78	85	Cukup baik
79	85	Cukup baik
80	89	Baik
81	78	Cukup baik
82	89	Baik
83	70	Kurang baik
84	77	Cukup baik
85	80	Cukup baik
86	60	Kurang baik

87	71	Kurang baik
88	80	Cukup baik
89	74	Cukup baik
90	79	Cukup baik
91	80	Cukup baik
92	70	Kurang baik
93	85	Cukup baik
94	88	Baik
95	69	Kurang baik
96	89	Baik
97	81	Cukup baik
98	81	Cukup baik
99	74	Cukup baik
100	77	Cukup baik
101	80	Cukup baik
102	80	Cukup baik
103	80	Cukup baik
104	80	Cukup baik
105	80	Cukup baik
106	75	Cukup baik
107	74	Cukup baik
108	87	Baik
109	70	Kurang baik
110	70	Kurang baik
111	65	Kurang baik
112	65	Kurang baik
113	80	Cukup baik
114	75	Cukup baik
115	75	Cukup baik
116	80	Cukup baik

117	85	Cukup baik
118	80	Cukup baik
119	75	Cukup baik
120	75	Cukup baik

Skor total kemampuan memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam dianalisis dengan bantuan SPSS versi 16.0 maka hasil atau outputnya sebagai berikut:

TABEL 4. 16

Statistics		
VariabelX		
N	Valid	120
	Missing	0
Mean		78.8750
Std. Error of Mean		.58918
Median		80.0000
Mode		80.00
Std. Deviation		6.45419
Variance		41.657
Range		30.00
Minimum		60.00
Maximum		90.00
Sum		9465.00

Dari tabel di atas diketahui bahwa variabel kemampuan memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 4 Siak, Skor terendah 60, skor tertinggi 90, Mean = 78.87, Median = 80 dan Standard Deviasinya sebesar 6.45. Skor-skor ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran kemampuan memahami

materi pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Kategori Cukup Baik} &= M - 1(\text{SD}) \text{ s/d } M + 1 (\text{SD}) \\
 &= 78.87 - 1(6.45) \text{ s/d } 78.87 + 1 (6.45) \\
 &= 72.42 \text{ s/d } 85.32
 \end{aligned}$$

Berpedoman pada tolak ukur diatas dapat dihitung persentase frekwensi skor dalam kategori kemampuan memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam baik, kemampuan memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam sedang, dan kemampuan memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam rendah.

TABEL 4.17
DISTRIBUSI FREKWENSI RELATIVE TENTANG
KEMAMPUAN MEMAHAMI MATERI PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DATA VARIAN X

No	Kategori	Skor	F	Persentase (%)
1	Baik	86.33 - 90.00	17	14.17%
2	Cukup Baik	72.42 - 85.32	79	65.83%
3	Kurang Baik	60.00 - 71.41	24	20%
Jumlah			120	100%

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2012

Dari tabel di atas dapat dilihat gambaran tentang kemampuan memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang secara umum tergolong cukup baik, yakni sebanyak 79 orang atau sebesar 65.17%, pada kategori baik sebanyak 17 orang atau sebesar 14.17% dan pada kategori kurang baik sebanyak 24 orang atau sebesar 20%.

TABEL 4.18
REKAPITULASI SKOR ANGKET TENTANG
TINGKAH LAKU SISWA SMAN 4 SIAK
KEC. TUALANG KAB. SIAK

No urut	Item Yang Telah Diberi Bobot										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	5	4	5	3	3	5	5	5	43
2	3	5	5	5	4	5	3	5	5	5	45
3	2	5	5	5	5	2	3	5	4	5	41
4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
6	3	5	5	4	4	5	4	4	4	5	43
7	3	5	5	4	4	3	4	5	4	4	41
8	4	5	5	4	4	4	4	2	4	5	41
9	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	43
10	2	5	5	5	4	1	3	5	5	5	40
11	2	5	5	5	4	1	3	5	5	5	41
12	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	48
13	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
14	3	5	5	5	5	5	3	5	4	5	45
15	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	47
16	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	48
17	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
18	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
19	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	48
20	3	3	3	3	1	3	3	5	5	5	34
21	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	48
22	2	5	5	5	4	1	3	5	5	5	40
23	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	45
24	4	5	5	5	5	3	3	4	5	5	44
25	3	4	4	5	3	4	5	5	5	4	42
26	3	5	5	4	3	4	3	5	5	4	41
27	3	5	5	5	3	3	3	5	5	4	41
28	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	48
29	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	46
30	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	47
31	5	4	4	4	5	3	3	5	5	5	43
32	4	5	5	5	5	3	3	4	5	5	44
33	5	5	5	3	3	5	3	5	5	5	44
34	3	5	5	4	4	5	4	5	5	5	45
35	3	5	5	5	3	5	3	5	5	5	44
36	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48

37	3	5	4	4	3	4	3	5	5	5	41
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
39	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	44
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
41	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	45
42	4	5	5	5	5	3	4	3	5	4	43
43	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	45
44	4	3	3	3	5	3	3	5	5	5	39
45	5	3	3	5	3	1	5	5	5	5	40
46	3	3	5	5	3	3	3	5	5	5	40
47	3	5	5	5	5	5	4	3	5	5	45
48	5	5	5	3	4	5	3	5	5	5	45
49	4	5	5	4	4	5	3	5	5	5	46
50	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	41
51	5	5	5	4	3	3	4	5	5	4	43
52	3	3	3	4	4	3	1	5	5	4	35
53	4	4	5	5	4	4	3	4	5	4	42
54	4	5	5	5	3	3	4	4	5	4	42
55	4	5	4	4	3	3	4	5	5	4	41
56	3	5	5	5	5	4	5	3	5	4	44
57	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	47
58	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	48
59	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	43
60	4	5	4	4	5	3	2	5	5	5	42
61	4	5	4	5	5	3	2	5	5	5	43
62	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	48
63	2	5	4	5	5	5	4	5	5	5	45
64	2	5	5	4	5	5	4	5	5	5	45
65	3	5	5	5	5	5	4	2	5	5	44
66	3	4	4	4	3	5	4	4	5	5	41
67	3	4	5	5	4	5	3	5	4	5	48
68	3	4	4	5	3	4	4	4	5	5	41
69	4	3	3	3	3	4	3	5	4	5	37
70	3	5	5	4	5	5	4	5	4	4	44
71	3	5	5	5	4	5	4	5	4	5	45
72	2	4	4	5	5	5	4	5	5	4	43
73	2	5	5	5	4	5	5	5	4	5	45
74	2	4	4	4	5	4	4	4	5	5	41
75	2	3	3	3	3	4	3	3	5	5	34
76	4	5	5	5	3	3	4	5	5	5	44
77	2	5	5	5	4	4	5	5	4	5	44
78	3	5	4	5	2	5	5	5	4	5	43
79	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	45
80	5	4	5	5	4	5	3	5	5	4	45

81	3	4	4	4	3	4	4	5	5	4	40
82	4	5	5	5	5	2	4	5	5	4	44
83	3	4	5	5	5	4	4	5	5	4	44
84	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	43
85	4	5	5	5	4	3	4	5	5	4	44
86	3	4	4	4	3	3	4	5	5	5	40
87	4	5	4	3	4	4	3	4	5	5	41
88	4	3	4	4	3	5	5	5	5	4	42
89	3	5	5	5	5	3	4	4	5	4	43
90	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	40
91	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	45
92	3	4	4	4	3	3	4	5	5	5	40
93	3	5	5	4	4	4	4	5	5	5	44
94	3	4	4	3	2	3	4	5	5	5	38
95	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	46
96	4	3	4	4	4	5	4	5	5	5	43
97	3	4	5	5	4	5	4	4	5	5	44
98	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	44
99	4	5	5	5	4	4	2	5	5	5	44
100	3	3	3	5	3	5	4	5	4	5	40
101	3	4	4	4	4	4	3	5	4	5	40
102	3	5	5	4	4	4	4	5	4	5	43
103	3	4	5	5	4	3	3	5	5	5	42
104	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	45
105	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	42
106	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	48
107	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	46
108	4	5	5	5	5	3	4	4	5	5	45
109	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	43
110	3	3	5	5	4	4	4	4	5	4	41
111	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	40
112	3	4	4	4	3	5	4	4	5	5	41
113	4	5	5	5	5	3	5	4	4	5	45
114	4	5	5	5	3	2	4	5	4	4	41
115	3	4	5	5	4	4	4	4	5	5	43
116	4	5	5	5	5	3	3	5	5	4	45
117	3	5	5	5	4	2	4	4	5	4	41
118	2	4	4	4	3	3	4	4	5	5	38
119	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
120	3	5	4	4	3	5	4	4	4	5	41

Skor-skor tentang tingkah laku siswa dianalisis dengan bantuan SPSS versi 16.0 maka hasil atau outputnya sebagai berikut:

TABEL 4.19

Statistics		
VariabelY		
N	Valid	120
	Missing	0
Mean		32.9167
Std. Error of Mean		.32617
Median		33.0000
Mode		32.00
Std. Deviation		3.57297
Variance		12.766
Range		18.00
Minimum		22.00
Maximum		40.00
Sum		3950.00

Dari tabel di atas diketahui bahwa variabel tingkah laku siswa di SMAN 4 Siak, skor terendah 22, skor tertinggi 40, Mean = 32.91 , Median = 33 dan Standard Deviasinya 3.57. Skor-skor ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran tingkah laku siswa dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Kategori Cukup Baik} &= M - 1(\text{SD}) \text{ s/d } M + 1 (\text{SD}) \\
 &= 32.91 - 1(3.57) \text{ s/d } 32.91 + 1 (3.57) \\
 &= 29.34 \text{ s/d. } 36.48
 \end{aligned}$$

Berpedoman pada tolak ukur diatas dapat dihitung persentase frekwensi skor dalam kategori tingkah laku baik, tingkah laku sedang, dan tingkah laku rendah

TABEL 4.20
DISTRIBUSI FREKWENSI RELATIVE TENTANG TINGKAH LAKU
SISWA SMAN 4 SIAK DATA VARIAN Y

No	Kategori	Skor			F	Persentase (%)
1	Baik	37.49	-	40.00	17	14.16%
2	Cukup Baik	29.34	-	36.48	89	74.17%
3	Kurang Baik	22.00	-	28.33	14	11.67%
Jumlah					120	100%

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2012

Dari tabel di atas dapat dilihat gambaran tentang tingkah laku siswa SMAN 4 Siak Cukup Baik, yakni sebanyak 89 orang atau sebesar 74.17%, pada kategori Baik sebanyak 17 orang atau sebesar 14.16% dan pada kategori Kurang Baik sebanyak 14 orang atau sebesar 11.67%.

C. Analisis Data

Untuk menganalisis kemampuan memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap tingkah laku siswa di SMAN 4 Siak digunakan rumus korelasi product moment. Karena data yang penulis teliti bersifat interval untuk dapat menganalisis data dengan menggunakan rumus product moment.

TABEL 4.21

PASANGAN DATA INTERVAL VARIABEL X DAN VARIABEL Y

No Urut Siswa	Skor variabel X	Skor variabel Y
1	77	43
2	70	45
3	75	41
4	88	48
5	78	48
6	81	43
7	85	41
8	83	41
9	80	43
10	80	40
11	88	41
12	87	48
13	88	48
14	80	45
15	85	47
16	82	48
17	82	48
18	70	48

19	70	48
20	80	34
21	80	48
22	80	40
23	82	45
24	69	44
25	80	42
26	80	41
27	80	41
28	80	48
29	70	46
30	74	47
31	70	43
32	65	44
33	70	44
34	67	45
35	80	44
36	78	48
37	89	41
38	80	49
39	78	44
40	70	49
41	81	45
42	82	43
43	85	45
44	82	39
45	82	40
46	82	40
47	69	45
48	70	45

49	70	46
50	89	41
51	88	43
52	70	35
53	70	42
54	80	42
55	88	41
56	85	44
57	85	47
58	79	48
59	78	43
60	72	42
61	77	43
62	80	48
63	80	45
64	90	45
65	86	44
66	85	41
67	80	48
68	80	41
69	80	37
70	83	44
71	80	45
72	78	43
73	89	45
74	82	41
75	82	34
76	88	44
77	85	44
78	85	43

79	85	45
80	89	45
81	78	40
82	89	44
83	70	44
84	77	43
85	80	44
86	60	40
87	71	41
88	80	42
89	74	43
90	79	40
91	80	45
92	70	40
93	85	44
94	88	38
95	69	46
96	89	43
97	81	44
98	81	44
99	74	44
100	77	40
101	80	40
102	80	43
103	80	42
104	80	45
105	80	42
106	75	48
107	74	46
108	87	45

109	70	43
110	70	41
111	65	40
112	65	41
113	80	45
114	75	41
115	75	43
116	80	45
117	85	41
118	80	38
119	75	42
120	75	41

Sumber: Data Olahan 2012

Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam pengujian statistik lebih lanjut. Adapun tujuan dilakukan pembuktian hipotesis ini yaitu untuk melihat besarnya pengaruh independent variabel (variabel bebas) yaitu Kemampuan memahami pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap variabel terikat yaitu Tingkah laku siswa. Dalam teknik analisis data ini peneliti menggunakan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0. for Windows. Langkah berikutnya dalam menganalisa data yaitu:

a. Uji Linieritas atau Uji F

Hipotesis yang di uji adalah:

Ho : Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linier

Ha : Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk yang linier

Dasar pengambilan keputusan:

Jika probabilitas > 0.05 H_0 diterima

Jika probabilitas < 0.05 H_0 ditolak

Melalui bantuan SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

TABEL 4.22
ANALISIS OF VARIANCE (ANOVA)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.380	1	.380	.040	.842 ^a
	Residual	1115.212	118	9.451		
	Total	1115.592	119			

a. Predictors: (Constant), VariabelX

b. Dependent Variable: VariabelY

Dari hasil perhitungan, uji linearitas diperoleh $F_{hitung} = 0.40$ dengan tingkat probabilitas 0.842. Oleh karena probabilitas $0.842 > 0.05$ maka distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk linier (H_0 diterima, H_a ditolak).

Dengan kata lain model regresi dapat dipakai untuk meramalkan tingkah laku siswa. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikansi korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus Korelasi Product Moment.

b. Persamaan Regresi

Untuk lebih jelasnya perhitungan koefisien regresi dengan program komputer SPSS for Windows versi 16.0 dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.23
COEFISIEN REGRESI LINEAR

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	42.668	3.455		12.348
	VariabelX	.009	.044	.018	.200

a. Dependent Variable: VariabelY

$$Y = 42.668 + 0.009X$$

Dari hasil penelitian diperoleh persamaan regresi linear $Y = 42.668 + 0.009X$. Artinya setiap terjadi penambahan satu-satuan pada variabel X (kemampuan memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam), maka terjadi kenaikan pada variabel Y (tingkah laku siswa) sebesar 0.009.

c. Pengujian Signifikansi pengaruh kemampuan memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap tingkah laku siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Siak

Hipotesis yang diuji adalah:

Ha :Ada pengaruh yang signifikan kemampuan memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap tingkah laku siswa SMAN 4 Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

Ho :Tidak ada pengaruh yang signifikan kemampuan memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap tingkah laku siswa SMAN 4 Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

Untuk memperoleh nilai r atau korelasi antara variabel X (Kemampuan memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam) dengan Variabel Y (tingkah laku siswa) dapat dilihat melalui program komputer SPSS for Windows versi 16.0 sebagai berikut:

TABEL 4.24
PEARSON CORRELATIONS

Correlations		VariabelY	VariabelX
Pearson Correlation	VariabelY	1.000	.018
	VariabelX	.018	1.000
Sig. (1-tailed)	VariabelY	.	.421
	VariabelX	.421	.
N	VariabelY	120	120
	VariabelX	120	120

Terlebih dahulu diberi df nya yaitu $df = N - nr = 120 - 2 = 118$. Karena 118 tidak terdapat dalam nilai “r” produk moment maka penulis menggunakan df 125. Dengan df sebesar 125 di peroleh harga “r” tabel taraf signifikan 5% = 0.174 sedangkan taraf signifikan 1% = 0.228. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai r (Pearson Correlation) 0.018 dengan tingkat probabilitas 0,842. Oleh karena probabilitas lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap tingkah laku siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Siak.

TABEL 4.25
NILAI KOEFISIEN KORELASI PRODUCT MOMENT

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.018 ^a	.000	-.008	3.07424

a. Predictors: (Constant), VariabelX

b. Dependent Variable: VariabelY

Jadi, besarnya koefisien kemampuan memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap tingkah laku siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Siak adalah 0.018. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui :

- a. Tingkat pengaruh antara kedua variabel berada pada kategori sangat lemah atau sangat rendah yaitu 0.018, sehingga dianggap tidak ada korelasi.
- b. Koefisien Determinasi (R Square) adalah 0.000. Kontribusi kemampuan memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebesar 0%.
- c. Kesimpulan Pengujian Hipotesis. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_o) yang diajukan dalam penelitian ini yang berbunyi “Tidak ada pengaruh yang signifikan kemampuan memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap tingkah laku siswa SMAN 4 Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dapat diterima, dengan sendirinya H_a ditolak ”

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah terkumpul dan setelah dilakukan penganalisaan pada data tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa dari hasil analisa teknik product moment mengenai pengaruh kemampuan memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap tingkah laku siswa SMAN 4 Siak ternyata tidak ada pengaruh yang signifikan. Tingkat pengaruh antara kedua variabel berada pada kategori sangat lemah atau sangat rendah yaitu 0.018, sehingga dianggap tidak ada korelasi.

Dengan demikian hipotesis alternatif (H_o) yang diajukan dalam penelitian ini yang berbunyi “Tidak ada pengaruh yang signifikan kemampuan memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap tingkah laku siswa SMAN 4 Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dapat diterima, dengan sendirinya H_a ditolak.

B. SARAN-SARAN

1. Siswa hendaknya lebih memahami lagi materi pelajaran pendidikan agama islam yang telah diberikan oleh guru, dengan meningkatkan semangat belajarnya, memahami dan menyadari pentingnya pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk kehidupan di dunia dan di akhirat.
2. Diharapkan para guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam hendaknya meningkatkan kualitas mengajarnya, sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.
3. Guru hendaknya tidak bosan memberikan motivasi kepada siswa agar rajin belajar di rumah dan menjadi fasilitator apabila siswa menemukan masalah dalam materi pelajaran yang sedang dipelajarinya.
4. Guru hendaknya selalu membimbing siswa agar bertingkah laku yang baik di sekolah maupun di rumah.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abu Ahmadi, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Abu Ahmadi, Joko Prasetyo, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : Pustaka Setia, 2005.
- Amril, *Akhlak Tasawuf*, Pekanbaru: LSFK2P, 2007.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Asmaran A.S , *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: Rajawali press, 1992.
- Departemen Agama RI, *al-Quran dan terjemahnya*, Bandung: Diponegoro, 2005.
- E.Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Bandung: Nusa Media, 2010.
- Hartono. *Statistik Untuk Penelitian*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta. 2004.
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999.
- Hidayat Syah, *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verikatif*, Pekanbaru :Suska Press, 2011.
- Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, Jakarta : Gaung Persada, 2007.
- Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2007.
- Muhaimin dan Abd. Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung : Tri Genda Karya, 1993.

- Muhamad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2002.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 2011.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009.
- Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya, (tt).
- Oemar Bakri, *Akhlaq Muslim*, Bandung: Aksara Baru, 1987.
- Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*, Bandung: PT. Tarsito, 1983.
- Sadirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Perss, 2001.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif progresif*, Jakarta: Prenada Media group, 2009.
- Usma Al Khaibari, *Durratun Nasihin*, Bandung: Al munawar, 1979.
- Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2010.

Zakiyah Derajat, *Dasar-dasar Agama Islam*, Jakarta : Bulan Bintang, 1987.

Zuhairini dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama*, Surabaya : Usaha Nasional, 1983.